

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KARET MELALUI
SISTEM LELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA LALANG SEMBAWA
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF RUBBER MARKETING STRATEGIES
THROUGH AUCTION SYSTEMS TO INCREASE RUBBER
FARMERS' INCOME IN LALANG SEMBAWA VILLAGE
SEMBAWA DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Nabila Zullaikha
05011382025128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NABILA ZULLAIKHA. Analysis of Rubber Marketing Strategies Through Auction Systems to Increase Rubber Farmers' Income in Lalang Sembawa Village Sembawa District Banyuasin Regency (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

Rubber is an important agricultural commodity in Indonesia, contributing significantly to the national economy. The purpose of this research is to 1) Describe the rubber marketing system utilizing auction and non-auction systems in Lalang Sembawa Village. 2) Analyze the income levels of rubber farmers utilizing and not utilizing the auction system in Lalang Sembawa Village. 3) Analyze the factors influencing farmers' decisions to participate or not in auctions in Lalang Sembawa Village. 4) Formulate rubber marketing strategies in Lalang Sembawa Village. The study was conducted in Lalang Sembawa Village, Sembawa District, Banyuasin Regency, in November 2023. The research method involved a survey conducted on 67 rubber farmers, with 43 participating in auctions and 24 not participating. The findings indicate that the auction system provides price transparency and market diversification opportunities, while the non-auction system ensures price stability. Farmers utilizing the auction system earn significantly higher incomes compared to those not participating. Regression analysis reveals that the selling price, production, and income have a significant positive impact on farmers' participation in auctions. However, other factors such as farming experience and rubber quality do not exhibit statistical significance. Rubber marketing strategies in Lalang Sembawa Village involve both middlemen and auction markets, with the latter considered more advantageous due to higher prices and greater control for farmers over rubber prices and quality.

Keywords: auction market, auction system, middlemen, rubber quality

RINGKASAN

NABILA ZULLAIKHA. Analisis Strategi Pemasaran Karet Melalui Sistem Lelang dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Karet adalah komoditas pertanian penting di Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan sistem pemasaran karet yang menggunakan sistem lelang dan tidak mengikuti sistem lelang di Desa Lalang Sembawa. 2) menganalisis tingkat pendapatan petani karet yang menggunakan dan tidak menggunakan sistem lelang di Desa Lalang Sembawa. 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani ikut lelang dan tidak ikut lelang di Desa Lalang Sembawa. 4) merumuskan strategi pemasaran karet di Desa Lalang Sembawa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode survei yang dilakukan terhadap 67 petani karet yang dimana 43 petani karet yang mengikuti lelang dan 24 petani yang tidak mengikuti lelang. Dari hasil penelitian, Sistem lelang memberikan transparansi harga dan peluang diversifikasi pasar, sementara tanpa lelang memberikan kepastian harga. Petani yang menggunakan sistem lelang mendapatkan pendapatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan lelang. Analisis regresi menunjukkan bahwa harga jual, produksi, dan pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap partisipasi petani dalam lelang. Namun, faktor lain seperti pengalaman usahatani dan kualitas karet tidak memiliki signifikansi statistik. Strategi pemasaran karet di Desa Lalang Sembawa melibatkan baik tengkulak maupun pasar lelang, dengan pasar lelang dianggap lebih menguntungkan karena harga yang lebih tinggi dan kontrol yang lebih besar bagi petani terhadap harga dan kualitas karet.

Kata kunci: kualitas karet, pasar lelang, sistem lelang, tengkulak

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KARET MELALUI
SISTEM LELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA LALANG SEMBAWA
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nabila Zullaikha
05011382025128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KARET MELALUI
SISTEM LELANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA LALANG SEMBAWA
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

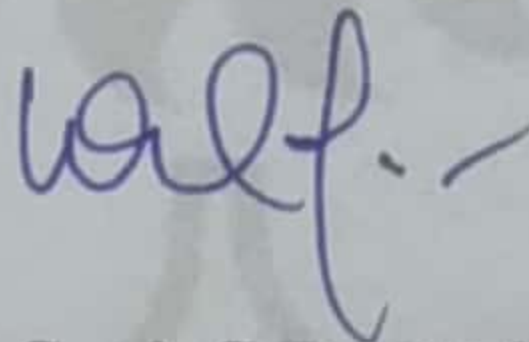
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nabila Zullaikha
05011382025128

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran Karet Melalui Sistem Lelang dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” oleh Nabila Zullaikha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Zullaikha

NIM : 05011382025128

Judul : Analisis Strategi Pemasaran Karet Melalui Sistem Lelang dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Nabila Zullaikha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nabila Zullaikha, lahir pada tanggal 11 Juli 2002, di kota Palembang. Penulis merupakan anak dari Bapak Maryono dan Ibu Sumiyem dan juga anak keempat dari empat bersaudara. Alamat penulis yaitu Jl. KH. A. Hamid, Ir. Mawirjo RT 01 RW 01 NO. 99 Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin III, Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN 4 Sembawa pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Karya 2 Sembawa yang masuk pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK-PP Negeri Sembawa yang masuk pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pada jenjang sarjana atau Strata 1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada tahun 2020 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis Panjatkan kehadirat Tuhan, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Karet Melalui Sistem Lelang dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”.

Dalam Proposal Skripsi ini, penulis menyadari banyak doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikn limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepad penulis hingga bisa menyelesaikan propodal skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maryono dan Ibu Sumiyem serta keluarga besar yang tak henti menghantarkan doa, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Kepada Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing dan ibu kedua yang tersayang dan terkasih selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan saran, kritik, juga arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini.
6. Kepada Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian dan dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan saran, masuka, kritik, serta arahan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serly, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
9. Teman-teman yang selalu memberikan pacuan semangat, Difi Aulia, Atika Nurmalasari, Rizqi Aulia, Mutiara Sagala, Tri Hariani Agusnurisma dan teman-teman Agribisnis angkatan 2020, sahabat ku dirumah Galuh Setiani Binga Indah Wati, Yeri Anggraeni, Astri Intania Sari, Vannesha Chiqa Al Zahra, Ashifa Azzahrah. Ribuan terima kasih telah menemani dan memberi pacuan semangat dalam perjalanan hidup, mendengar keluh kesah, juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi penulis untuk membuka wawasan bagi pembaca.

Indralaya, Mei 2024

Nabila Zullaikha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran	8
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	9
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran	10
2.1.5. Konsepsi Strategi Pemasaran.....	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Petani	12
2.1.7. Konsepsi Regresi Logistik Biner	13
2.1.8. Konsepsi Uji Simultan.....	14
2.1.9. Konsepsi Uji Persial	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Penelitian Terdahulu	16
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	27
4.1.2. Geografi dan Topografi	27
4.1.3. Keadaan Penduduk	28
4.1.4. Mata Pencarian	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana	29
4.2. Karakteristik Responden	29
4.2.1. Umur Responden	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	31
4.2.4. Luas Lahan.....	32
4.3. Sistem Pemasaran Karet yang Menggunakan Sistem Lelang dan Tidak Mengikuti Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa	33
4.3.1. Pendekatan dengan Sistem Lelang	33
4.3.2. Pendekatan Tanpa Mengikuti Sistem Lelang	36
4.4. Perbandingan Pendapatan Petani Karet Menggunakan dan Tidak Menggunakan Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa	38
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani karet.....	39
4.4.2. Biaya Penerimaan Usahatani Karet	40
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Ikut Lelang dan Tidak Ikut Lelang di Desa Lalang Sembawa	42
4.5.1. Pengaruh Terhadap Harga Jual.....	46
4.5.2. Pengaruh Terhadap Produksi	47
4.5.3. Pengaruh Terhadap Pendapatan.....	47
4.5.4. Pengaruh Terhadap Pengalaman Usahatani.....	48
4.5.5. Pengaruh Terhadap Kualitas Karet.....	48
4.6. Strategi Pemasaran Karet Di Desa Lalang Sembawa	49
4.6.1. Perbaikan Produk Karet.....	52
4.6.2. Penguatan Agen Pemasaran Karet dengan Sistem Lelang	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut kecamatan di Kabupaten Banyuwasin 2021	3
Tabel 4.1. Mata Pencarian Penduduk Desa Lalang Sembawa	28
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Desa	29
Tabel 4.3. Umur Petani Responden.....	30
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden	31
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
Tabel 4.6. Luas Lahan Responden	32
Tabel 4.7. Aspek Pemasaran Petani Karet yang Mengikuti Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa	35
Tabel 4.8. Aspek Pemasaran Petani Karet yang Tidak Mengikuti Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa	38
Tabel 4.9. Perbedaan Rata-Rata Biaya Produksi Petani Dengan Sistem Lelang dan Non lelang di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa.....	39
Tabel 4.10. Rata-Rata Produksi dan Pendapatan Petani Lelang dan Non lelang di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa	40
Tabel 4.11. Independent Sampels Test	41
Tabel 4.12. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	43
Tabel 4.13. Tabel Klasifikasi	43
Tabel 4.14. <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	44
Tabel 4.15. Nilai Statistik Uji Parsial.....	45
Tabel 4.16. Aspek Komparasi Pemasaran di Desa Lalang Sembawa.....	50
Tabel 4.17. Jenis dan Karakteristik Bahan Olahan Karet (Bokar).....	51
Tabel 4.18. Aspek Perbaikan Kualitas Bokar	53
Tabel 4.19. Aspek untuk Memperkuat Agen Pemasaran dengan Sistem Lelang.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pola Pemasaran	10
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	16
Gambar 4.1. Mekanisme Pemasaran Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa	34
Gambar 4.2. Mekanisme Pemasaran Tanpa Mengikuti Sistem Lelang di Desa Lalang Sembawa.....	36
Gambar 4.3. Saluran Pemasaran di Desa Lalang Sembawa	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Sembawa	61
Lampiran 2. Identitas Petani Lelang	62
Lampiran 3. Identitas Petani Non Lelang	64
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Lelang.....	65
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Lelang	68
Lampiran 6. Biaya Tetap Petani Non Lelang.....	74
Lampiran 7. Biaya Variabel Petani Non Lelang	76
Lampiran 8. Produksi dan pendapatan Petani Lelang.....	79
Lampiran 9. Produksi dan pendapatan Petani Non Lelang	81
Lampiran 10. Hasil Regresi Logistik Biner	82
Lampiran 11. Hasil Uji T	83
Lampiran 12. Dokumentasi.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia secara internasional dikenal sebagai negara penghasil karet alam terbesar kedua di dunia. Meskipun demikian, industri karet di Indonesia menghadapi tantangan utama, yaitu bahwa kualitas bahan baku karet yang dihasilkan oleh para petani masih tergolong rendah (Direktor Jenderal Perkebunan, 2022). Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas karet Indonesia menjadi rendah termasuk kenyataan bahwa 99,6% dari bahan karet diproduksi oleh petani kecil dalam bentuk slab tebal. Selain itu, sekitar 48% bahan karet mengalami perendaman dalam air, 66% dari petani tidak memanfaatkan koagulum yang direkomendasikan, tingkat kebersihan hanya mencapai 64%, dan hanya 55% yang menjual karet mereka setiap minggu. Selain faktor-faktor tersebut, rendahnya kualitas karet juga disebabkan oleh banyaknya petani karet rakyat yang tidak bergabung dalam kelompok tani. Oleh karena itu, mereka tidak dapat mengakses penyuluhan, bantuan peralatan produksi, dan subsidi pupuk yang seharusnya tersedia. Hal ini berdampak negatif pada kualitas bahan karet yang dihasilkan di setiap provinsi Indonesia, yang pada akhirnya akan mengurangi harga jual karet. Petani kecil yang menjual bahan karet secara individu biasanya memiliki posisi tawar yang lemah dalam berurusan dengan perantara, terutama jika mereka memiliki hutang dengan tengkulak (Antoni, *et al.*, 2019 dalam Andelia, *et al.*, 2022).

Karet merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki signifikansi strategis dalam meningkatkan pendapatan para petani. Banyak masyarakat yang mengandalkan hasil dari tanaman ini sebagai sumber penghidupan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tanaman karet relatif mudah untuk dibudidayakan, terutama di daerah yang memiliki iklim tropis seperti yang ada di Indonesia (Ali, *et al.*, 2015 dalam Juliansyah, 2018). Karet memiliki peran yang sangat signifikan dalam ekonomi Indonesia, menjadi salah satu penyumbang pendapatan utama dalam sektor perkebunan yang berperan dalam menghasilkan devisa. Selama sembilan tahun

terakhir, ekspor karet alam Indonesia mengalami fluktuasi dan berada dalam kisaran 13,25 hingga 18,05%. Pada tahun 2009, jumlah total ekspor karet alam mencapai 1,9 juta ton dengan nilai sekitar USD 3,2 miliar. Terjadi peningkatan yang mencolok pada tahun 2017, dengan jumlah total ekspor mencapai 2,9 juta ton dan nilai sebesar USD 5,1 miliar. Fakta ini menunjukkan bahwa sektor agribisnis karet menjadi penyedia lapangan kerja utama bagi lebih dari 1,6 juta penduduk di Indonesia. Selain itu, agribisnis karet juga memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan pusat-pusat ekonomi baru di wilayah pedesaan Indonesia, terutama di Sumatera dan Kalimantan (Pebriani, *et al.*, 2019).

Karet adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga banyak yang menganggapnya sebagai salah satu kekayaan Indonesia. Karet ini diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (*lateks*) dan dapat dijadikan sebagai bahan baku industri karet dalam bentuk lembaran karet (*sheet*), bongkahan (kotak), atau karet remah (*crumb rubber*). Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang mengutamakan pertanian karet sebagai sektor utama. Hal ini disebabkan oleh kondisi iklim dan lingkungan yang sangat mendukung pertumbuhan tanaman karet di Sumatera Selatan, yang tercermin dalam luas area yang diolah dan hasil produksi pada tahun 2021. Luas lahan dan produksi perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan total luas lahan 1.311.726,83 hektar dan produksi sebesar 896.000,42 ton. Kondisi Kota Palembang memiliki produksi perkebunan karet yang paling rendah, dengan produksi sekitar 623,00 ton. Sementara itu, Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah dengan kondisi perkebunan karet yang paling tinggi, menghasilkan sekitar 208.212,00 ton. Kabupaten Musi Rawas Utara menduduki peringkat kedua dalam hal produksi perkebunan karet yang tertinggi, sementara itu Kabupaten Banyuasin menduduki peringkat kelima dalam hal produksi sekitar 101.661,00 ton.

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki perkebunan karet rakyat seluas 101.641,00 hektar dengan produksi sebesar 103.594,00 pada tahun 2021. Kabupaten Banyuasin menjadi kabupaten dengan areal perkebunan karet rakyat terluas dan termasuk dalam kelima kabupaten kabupaten dengan produksi karet terbesar. Berikut ini adalah daftar

luas areal perkebunan dan produksi karet menurut kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin, pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2021

Kecamatan	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan	
	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
Banyuasin III	19.020,00	17.330,00
Betung	13.695,00	17.330,00
Sembawa	13.189,00	22.680,00
Suak Tapeh	11.856,00	9.210,00
Rambutan	7.009,00	2.748,00
Rantau Bayur	6.970,00	10.360,00
Talang Kelapa	6.682,00	7.989,00
Muara Padang	5.451,00	4.350,00
Air Kumbang	4.920,00	6.430,0
Tungkal Ilir	4.784,00	938,00
Banyuasin I	4.746,00	4.230,00
Pulau Rimau	1.323,00	425,00
Muara Sugihan	835,00	334,00
Tanjung Lago	455,00	478,00
Selat Penuguan	338,00	60,00
Muara Telang	137,00	186,00
Air Saleh	100,00	504,00
Banyuasin II	72,00	124,00
Makarti Jaya	34,00	200,00
Sumber Marga Telang	25,00	-
Karang Agung Ilir	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kecamatan Sembawa memiliki luas areal terbesar ketiga di Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar 13.189,00 ha, sedangkan untuk hasil produksi Kecamatan Sembawa memiliki produksi terbesar pertama yaitu sebesar 22.680,00. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di kecamatan ini mengandalkan perkebunan karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan usahatani merupakan hasil dari selisih antara total penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani. Sehubungan dengan konteks suatu usahatani, besarnya pendapatan individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jumlah produksi yang diperoleh, harga yang diterima atas hasil produksi tersebut, serta jumlah biaya yang diperlukan untuk memproduksi barang tersebut. Oleh karena itu, tujuan utama seorang petani dalam menjalankan

usahatani adalah untuk mencapai produksi sebanyak mungkin dan mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin dengan cara mengendalikan biaya produksi seminimal mungkin. Pendapatan yang diterima oleh petani dapat berasal dari berbagai sumber yang terkait dengan kegiatan usahatani. Sumber-sumber pendapatan ini meliputi hasil penjualan produk usahatani serta produk yang dikonsumsi oleh usahatani itu sendiri.

Meskipun karet memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh petani karet di Desa Lalang Sembawa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah masalah pemasaran. Pasar karet yang kompetitif dan berfluktuasi seringkali membuat petani mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Hal ini mengakibatkan pendapatan petani menjadi tidak stabil dan seringkali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Terkait dalam beberapa tahun terakhir, mayoritas petani karet, termasuk mereka di Desa Lalang Sembawa, lebih memilih untuk menjual hasil panen mereka melalui sistem lelang dari pada menjualnya kepada pedagang lokal atau tengkulak karet. Pilihan ini dipilih karena sistem lelang memberikan cara untuk menciptakan pasar yang kompetitif, dan dimana penawaran harga tertinggi dapat terbentuk secara jelas dan transparan. Mengenai sistem pemasaran lelang, penilaian kualitas karet dari petani didasarkan pada tingkat kekeringannya. Semakin kering karet tersebut, semakin baik kualitasnya, dan oleh karena itu, harganya menjadi lebih tinggi. Prinsip dasar dari pasar lelang ini adalah untuk mengendalikan harga jual karet yang diterima oleh petani. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem informasi yang transparan dan mekanisme penetapan harga karet yang menguntungkan bagi petani (Budri, *et al.*, 2022). Pasar lelang berperan penting dalam mencegah pedagang pengumpul untuk memanipulasi harga karet dari petani. Hal ini berarti bahwa pendapatan petani dapat meningkat karena mereka dapat mendapatkan harga yang lebih adil dan sesuai dengan kualitas karet yang mereka produksi. Terkait dengan pasar lelang yang bertujuan untuk menciptakan keadilan dalam penetapan harga dan mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak-pihak tertentu dalam rantai pasokan karet. Berkaitan dengan adanya sistem lelang yang berfungsi dengan baik, petani

memiliki keuntungan dalam bentuk akses yang lebih adil ke pasar dan informasi yang jelas tentang harga karet. Ini seharusnya menghasilkan pendapatan yang lebih stabil dan meningkatkan kesejahteraan petani yang terlibat dalam produksi karet.

Sehubungan dengan upaya untuk mengatasi masalah ini, strategi pemasaran melalui sistem lelang telah menjadi perhatian penting. Sistem lelang dapat memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan transparansi dalam penetapan harga, memperluas akses ke pasar yang lebih luas, dan meningkatkan daya tawar petani dalam negosiasi harga. Namun, penerapan sistem lelang dalam pemasaran karet di Desa Lalang Sembawa masih memerlukan analisis yang lebih mendalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah, kelompok petani, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemasaran karet dan kesejahteraan petani di Desa Lalang Sembawa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan pertanian karet yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pemasaran karet yang menggunakan sistem lelang dan yang tidak mengikuti sistem lelang di Desa Lalang Sembawa?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam tingkat pendapatan antara petani karet yang mengikuti sistem lelang dan yang tidak mengikuti sistem lelang di Desa Lalang Sembawa?
3. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani ikut lelang dan tidak ikut lelang di Desa Lalang Sembawa?
4. Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh petani karet di Desa Lalang Sembawa?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sistem pemasaran karet yang menggunakan sistem lelang dan tidak mengikuti sistem lelang di Desa Lalang Sembawa.
2. Menganalisis tingkat pendapatan petani karet yang menggunakan dan tidak menggunakan sistem lelang di Desa Lalang Sembawa.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani ikut lelang dan tidak ikut lelang di Desa Lalang Sembawa.
4. Merumuskan strategi pemasaran karet di Desa Lalang Sembawa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani karet dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi strategi pemasaran karet melalui sistem lelang dalam meningkatkan pendapatan mereka.
2. Pemerintah daerah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami dampak implementasi sistem lelang karet di wilayah mereka.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dalam bidang pemasaran karet dan pertanian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ae, P. H. 2013. An Introduction to Logistic Regression : From Basic Concepts to Interpretation with Particular Attention to Nursing Domain. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 43(2): 154-164.
- Ali, J., Delis, A., & Hodijah, S. 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Karet Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*,2(4): 201-208.
- Andelia, S. R., Antoni, M., & Andriani, D. 2022. Analisis Integrasi Pasar Karet: Pada Delapan Provinsi Produsen Karet Terbesar di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1): 217-224.
- Antoni, M., & Tokuda, H. 2019. Identification of Obstacles and Drivers of Smallholder Rubber Farmers to Become Members of A Processing and Marketing Unit in Indonesia. *Applied Economics and Finance*, 6(2): 79-85.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin*. Banyuasin: BPS. Diakses 07 Oktober 2023
- Budri, L., Maharani, E., & Eliza. 2022. Analisis Pendapatan Petani Karet Sistem Pemasaran Lelang di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*, 24(1): 81-89.
- Direktor Jenderal Perkebunan. 2022. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Juliansyah, H. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2): 65-72.
- Kai, Y., Baruwadi, M., & Tolinggi, W. K. 2016. Analisis Distribusi Dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1): 70-78.
- Karya, D., Heriyanto, & Asrol. 2021. Model Pemasaran Karet Alam Petani Swadaya Di Kabupaten Kampar: Pendekatan Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar. *Jurnal Agribisnis*, 23(2): 321-336.
- Kotler, Philip, & Armstrong, G. 2016. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lukitaningsih, A. 2013. Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi Dan Implikasinya. *Jurnal MAKSIPRENEUR*, 3(1): 21-35.
- Lumintang. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa. *EMBA*, 1(3).

- Martini, T. 2015. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas produk dan Desain terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skutermatic. *Jurnal Penelitian*, 9(1): 113-132.
- Mustofa, & Suprehatim. 2023. Pemasaran Karet Alam di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap . *Jurnal Agribest*, 7(1): 84-94.
- Pebriani, R. A., & Veronica, M. 2019. Analisis Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*,4(1): 90-100.
- Roflin, E. 2023. *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. Jawa Tengah: NEM.
- Santoso, T. W., & Kurniawan, R. 2021. Analisis Karakteristik Dan Pendapatan Petani Anggota Koperasi Anugrah Mulia Yang Menjual Hasil Olahan Karet Kering Dan Karet Basah Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali. *SOCIETA*, 10(1): 40-50.
- Saputra, A. 2018. Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Petani Menjual Bokar Melalui Pasar Lelang dan Non Pasar Lelang di Kabupaten Bungo. *Journals of Agribusiness and Local Wisdom*, 1(1): 48-59.
- Sari, L. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. *PhD Thesis*, 1-19.
- Saribu, H. D., & Maranata, E. G. 2020. Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Pt. Astragraphia Medan. *Jurnal Manajemen*, 6(1): 1-6.
- Sofiani, I. H., Ulfiah, K., & Fitriyanie, L. 2018. Budidaya Tanaman Karet (Hevea brasiliensis) Di Indonesia Dan Kajian Ekonominya. *Budidaya Tanaman Perkebunan*, 1-23.
- Sofiyant, A. I. 2023. Pemodelan Regresi Logistik Biner Terhadap Penerimaan Pegawai di PT XYZ Jakarta. *Matematika Sains*, Vol 1 (1): 1-11.
- Sutaryadi, Maharani, E., & Tety, E. 2021. Analisis Pemasaran Karet Di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *PEKBIS*, 13(2): 91-104.
- Urip, Murdy, S., & Malik, A. 2016. Keputusan Petani Dalam Memasarkan Bahan Olah Karet Di Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Sosio Ekonomika Bisnis*, 19(1): 1-12.
- Usman, H., & Riyanto, K. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada Di Cikarang Selatan. *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN* , 1-14.